

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2012
(Tidak Diaudit)**

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 4, 29	39,725	96,938
Investasi Jangka Pendek	3.e, 3.k, 5, 10		
Diperdagangkan		899,958	574,488
Tersedia untuk Dijual		420,785	291,119
Piutang Usaha	3.e, 6		
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	4,663	7,110
Pihak Ketiga			
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.601 dan Rp 1.890 pada 30 September 2012 dan 31 Des 2011)		34,131	30,804
Piutang Lain-lain	3.e, 7		
Pihak Ketiga			
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 245 dan Rp 245 pada 30 September 2012 dan 31 Des 2011)		2,843	1,700
Beban Dibayar di Muka	3.h, 3.k,10	6,697	4,465
Pajak Dibayar di Muka	8.a	4,281	4,626
Uang Muka	9	3,613	3,382
Jumlah Aset Lancar		<u>1,416,696</u>	<u>1,014,632</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.f, 3.k, 11, 10	26,920	19,693
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.e, 12		
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	1,096	968
Pihak Ketiga		2,315	2,315
Properti Investasi		3,487	3,487
Aset Tetap			
(Setelah <i>dikurangi</i> akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.277 dan Rp 65.806 pada 30 September 2012 dan 31 Des 2011)	3.i, 13	36,480	41,744
<i>Goodwill</i>		80,879	80,879
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.306 pada 31 Desember 2010)			
Aset Pajak Tangguhan	8.d	11,983	11,983
Aset Lain-Lain		1,954	2,015
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>165,114</u>	<u>163,084</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1,581,810</u></u>	<u><u>1,177,715</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Bank	15	2,472	1,979
Hutang Usaha	16		
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	3,745	4,493
Pihak Ketiga		15,856	17,714
Hutang Lain-lain			
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	176	176
Pihak Ketiga		5,685	4,340
Hutang Pajak	3.o, 8.b	18,335	22,824
Beban Masih Harus Dibayar	17	25,007	27,303
Pendapatan Ditangguhkan	10, 18	1,383	2,307
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>72,659</u>	<u>81,136</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.l, 3.m, 19	<u>21,077</u>	<u>21,874</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>21,077</u>	<u>21,874</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>93,736</u>	<u>103,010</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
 Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	20	1,519,201	1,519,201
Nilai Nominal			
Seri A : Rp 5.000 Seri B : Rp 2.250 Seri C : Rp 100			
Modal Dasar			
Seri A : 157.927.368 Saham			
Seri B : 292.239.095 Saham			
Seri C : 16.528.251.963 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 Saham			
Seri B : 292.239.095 Saham			
Seri C : 720.266.340 Saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	1,372,045	1,372,045
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	5	204,221	79,871
Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	22	11,920	6,475
Defisit		<u>(1,619,313)</u>	<u>(1,902,888)</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		<u>1,488,074</u>	<u>1,074,705</u>
Kepentingan Non pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1,488,074</u>	<u>1,074,705</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,581,810</u></u>	<u><u>1,177,715</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	3.n, 3.k, 10, 23	69,177	70,553
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.n, 24	56,691	58,847
LABA KOTOR		12,486	11,706
Beban Penjualan		(28,621)	(29,519)
Beban Umum dan Administrasi		(54,334)	(50,943)
Pendapatan (Rugi) Investasi - Bersih		335,871	(81,920)
Pendapatan Keuangan - Bersih		5,426	8,148
Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi		7,227	5,222
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		168	71
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak		--	(19,687)
Lain-lain - Bersih		5,352	(964)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		283,575	(157,886)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.o, 8.c		
Kini		--	--
Tangguhan		--	--
Jumlah		--	--
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>283,575</u>	<u>(157,886)</u>
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :			
Laba yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual		129,795	14,003
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>413,370</u>	<u>(143,883)</u>
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		283,575	(157,886)
Kepentingan Non Pengendali		--	--
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		<u>283,575</u>	<u>(157,886)</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		413,370	(143,883)
Kepentingan Non Pengendali		--	--
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3.p, 27	<u>413,370</u>	<u>(143,883)</u>
		<u>242,28</u>	<u>(134,90)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk (d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Defisit	Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas Induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2010	1,519,201	1,372,045	75,318	6,805	(1,697,938)	1,275,432	--	1,275,432
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	14,003	--	(157,886)	(143,883)	--	(143,883)
Saldo Per 30 September 2011	<u>1,519,201</u>	<u>1,372,045</u>	<u>89,321</u>	<u>6,805</u>	<u>(1,855,824)</u>	<u>1,131,547</u>	<u>--</u>	<u>1,131,547</u>
Saldo Per 31 Desember 2011	1,519,201	1,372,045	79,871	6,475	(1,902,888)	1,074,705	--	1,074,705
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	124,350	5,445	283,575	413,370	--	413,370
Saldo Per 30 September 2012	<u>1,519,201</u>	<u>1,372,045</u>	<u>204,221</u>	<u>11,920</u>	<u>(1,619,313)</u>	<u>1,488,074</u>	<u>--</u>	<u>1,488,074</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk (d/h PT LIPPO E-NET Tbk)

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari Pelanggan		72,401	88,322
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(79,839)	(59,896)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(60,550)	(100,166)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(67,988)</u>	<u>(71,740)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Dividen dan Penjualan atas Hak Memesan Efek terlebih dahulu		8,841	162,293
Penerimaan Pendapatan Bunga		5,594	8,507
Pembelian Investasi Jangka Pendek		--	(116,500)
Perolehan (Penjualan) Aktiva Tetap		(4,536)	(18,405)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>9,898</u>	<u>35,895</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pinjaman Bank		60,791	24,357
Pembayaran Beban Bunga		(450)	(205)
Pembayaran Beban Keuangan		--	(199)
Pembayaran Pinjaman Bank		(59,463)	(26,197)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>878</u>	<u>(2,244)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(57,212)	(38,089)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		96,937	57,928
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		<u>39,725</u>	<u>19,839</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
	3.d, 4, 29		
Kas		171	198
Bank		7,554	14,641
Deposito		32,000	5,000
Jumlah		<u>39,725</u>	<u>19,839</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diubah dengan Akta No.130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No.604/1984. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab / Kodya Tangerang dengan No.055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H.,Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 16 Februari 2001, Tambahan No.1086/2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan DR.Misahardi Wilamarta, SH.,M.H.,M.Kn.,LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain,mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perusahaan yaitu bidang media, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan penambahan modal.Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01525.1H.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No.17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No.6016/2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.26 Tanggal 14 April 2009, yang dibuat dihadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta dilakukan perubahan terhadap pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lippo Cyber Park, Jl Bulevar Gajah mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal), dengan Surat Keputusan Nomor. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak penawaran umum perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp.1.000	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 500	1.579.273.680
	Seri B - Nominal Rp 225	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 5.000	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250	292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 setiap saham sehingga saham yg beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 5.000	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250	292.239.095
	Seri C - Nominal Rp 100	720.266.340

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
						30 Sept 2012 Rp	31 Des 2011 Rp
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% pemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	81.967	85.926
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	99,99	1997	2001	8.391	8.281
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	100,00	1996	--*	--	--
PT Samiaji Dutaperkasa (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	26.898	18.704
PT Sarikreasi Dinamika (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	100,00	1999		98.036	98.340
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	100,00		1998	7.232	5.934
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	100,00	2001	2001	30.704	31.954
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	100,00	2006	2007	17.695	14.573
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	100,00	2000	2002	6.584	6.910
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	100,00	2001	--*	1.254	1.254
PT Supra Sentra kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	100,00	2001	--*	2.496	2.580
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	100,00	2008	2008	55.589	60.341

* tidak aktif

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakusisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% (1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp.110.000,-.

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No.168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak, mengakusisi kepemilikan di MMI sebesar 0.1% (2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,-Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 200,-

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham PT Multi Media Interaktif No.49 tanggal 17 Pebruari 2009 yang dibuat di Hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di PT Multi Media Interaktif (MMI) dengan membeli sisa kepemilikan PT Mitra Bangun Sejati di MMI dengan nilai transaksi Rp 89.799,-

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 100% (langsung dan tidak langsung).

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No 11 Tgl 5 April 2012 dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.55 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn.,LL.M.,Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit PT Star Pacific Tbk pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Markus Permadi	Markus Permadi
Komisaris Independen	: Willi Toisuta Sasmito Dirdjo	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Adriyanto	Adriyanto
Direktur	: Primus Dorimulu Samuel Tahir Lukman Yung Astolo	Primus Dorimulu Samuel Tahir Lukman Yung Astolo
Komite Audit		
Ketua	: Sasmito Dirdjo	Willi Toisuta
Anggota	: R Hikmat Kartadjoemena Ganesh Grover	Herman Latief Hernowo Hadiprodjo

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebanyak 512 orang dan 554 orang (tidak diaudit).

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Grup tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut :

- PSAK No.10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No.13 (Revisi 2011) : "Properti Investasi"
- PSAK No.16 (Revisi 2011) : "Aset Tetap"
- PSAK No.18 (Revisi 2010) : "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No.24 (Revisi 2010) : "Imbalan Kerja"
- PSAK No.26 (Revisi 2011) : "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.28 (Revisi 2010) : "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No.30 (Revisi 2011) : "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK NO.33 (Revisi 2011) : "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No.34 (Revisi 2010) : "Kontrak Konstruksi "
- PSAK No.36 (Revisi 2010) : "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa "
- PSAK No.45 (Revisi 2011) : "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba "
- PSAK No.46 (Revisi 2010) : "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No.50 (Revisi 2010) : "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- PSAK No.53 (Revisi 2010) : "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.60 : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No 61 : "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No.62 : "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.63 : "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No.64 : "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13 : "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No.15 : "PSAK no.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No.16 : "Perjanjian Konsesi Jasa "
- ISAK No.18 : "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19 : "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No.20 : "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No.22 : "Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan "
- ISAK No.23 : "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No.24 : "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.25 : "Hak Atas Tanah"
- ISAK No.26 : "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2.b Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan Efektif Berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap grup:

- PSAK No.6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No.21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No.6)"
- PSAK No.40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan /Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No.15 Revisi 2009)"
- ISAK No.1 "Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No.6)"
- ISAK No.2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No.6)"
- ISAK No.3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No.11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No.10 Revisi 2010)"
- PSAK No.27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No.29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No.44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No.52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No.10 Revisi 2010)"
- ISAK No.4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No.10 Revisi 2010)"

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No.KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta
- (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada tanggal laporan, Grup mengklasifikasikan Investasi Jangka Pendek Diperdagangkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

1. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi konsolidasian dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas konsolidasian akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal laporan, aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah Investasi Jangka Pendek tersedia untuk Dijual.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki instrument ekuitas.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (I) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (II) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(I) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui laporan laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(II) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah pinjaman bank, hutang sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode discounted cash flows dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

3.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan Grup.

3.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

3.h. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.i. Aset Tetap

• Kepemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada, kecuali tanah yang dicatat pada harga perolehan dan tidak didepresiasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau yang dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

• **Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi jual dan sewa - balik yang merupakan sewa pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Rugi yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Tetap - Bersih".

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.j. Penurunan Nilai Aset Non -Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non -keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3.k. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau;
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

3.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:
(a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
(b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.m. Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan program pensiun terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi Grup adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan. Kontribusi yang diberikan Grup dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

- (1). Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan return untuk edisi yang bersangkutan.
- (2). Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

3.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (Liability Method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah wesel dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
USD 1	9.588	9.068
SGD	7.825	6.974

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3.r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.s. Informasi Segmen

Setelah 1 Januari 2011

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya , Segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen"

Berdasarkan PSAK No.5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki resiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Sebelum 1 Januari 2011

Informasi segmen primer Grup disajikan menurut pengelompokan (Segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (Distinguishable Components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan. Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder berdasarkan geografis, karena lokasi dan aktivitas usaha grup anak seluruhnya berada di Jakarta.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Kas		
(termasuk Sept 2012:SGD 2,288 dan Desember 2011: SGD 2.288)	171	159
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.613	2.958
PT Bank Central Asia Tbk	623	478
PT Bank Mega Tbk	411	1.307
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	256	99
PT Bank BNI Tbk	774	8
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70	71
PT Bank Sinarmas	67	67
PT Bank National Nobu	56	53
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	23
PT Bank Panin Tbk	4	5
PT Bank BRI Tbk	60	2
	<u>6.957</u>	<u>5.071</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sept 2012: USD 17,313.30 dan SGD 9,339.68 Desember 2011: USD 19,735.25 dan SGD 13,233.72)	239	269
PT Bank Mega Tbk (Sept 2012:USD 36,608.26 ; Des 2011:USD 36,639.35)	351	332
PT Bank Panin (Sept 2012: USD 730.08 ;Des 2011: USD 814.18)	7	7
	<u>597</u>	<u>608</u>
Jumlah Bank	<u>7.554</u>	<u>5.679</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.000	91.100
Jumlah Kas dan Setara Kas	39.725	96.938

Tingkat Suku bunga deposito yang berlaku pada 30 Sept 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berkisar 4 % - 7 % per tahun.

5. Investasi Jangka Pendek

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
a. Diperdagangkan		
1) Efek Ekuitas	888.756	564.053
2) Reksadana	11.202	10.435
Sub Jumlah	899.958	574.488
b. Tersedia untuk Dijual		
1) Efek Ekuitas	420.785	291.119
Sub Jumlah	420.785	291.119
Jumlah	1.320.743	865.607

a. Diperdagangkan

1. Efek Ekuitas

	30 September 2012			
	Nilai Wajar Awal Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan Rp	Pelepasan Investasi Rp	Nilai Wajar Akhir Rp
Pihak - pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	311.346	196.283	--	507.629
PT Lippo Karawaci Tbk	251.883	125.942	--	377.825
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	660	2.430	--	3.090
	<u>563.889</u>	<u>324.655</u>		<u>888.544</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2012			
	Nilai Wajar Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Pelepasan Investasi	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	32	11	--	43
PT Astra Graphia Tbk	114	24	--	138
Lain-lain	18	13	--	31
	<u>164</u>	<u>48</u>	<u>--</u>	<u>212</u>
Jumlah	<u>564.053</u>	<u>324.703</u>	<u>--</u>	<u>888.756</u>

	31 Desember 2011			
	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	504.245	--	(192.899)	311.346
PT Lippo Karawaci Tbk	228.916	30.015	(7.048)	251.883
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	938	--	(278)	660
	<u>734.099</u>	<u>30.015</u>	<u>(200.225)</u>	<u>563.889</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2011			
	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia	36	--	(4)	32
PT Astra Graphia Tbk	69	--	45	114
Lain-lain	16	--	2	18
	121	--	43	164
Jumlah	734.219	30.015	(200.181)	564.053

2. Reksadana

	30 September 2012			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
Rencana Cerdas	1.004.973	10.435	767	11.202
	31 Desember 2011			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Reksadana	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
Rencana Cerdas	1.004.973	10.352	83	10.435

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management pihak berelasi..

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

b. Tersedia untuk Dijual

1. Efek Ekuitas

	30 September 2012		
	Biaya Perolehan	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)			
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	222.793	353.739
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	(9.946)	54.644
PT Multipolar Corporation Tbk	7.523	(2.331)	5.192
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	6.029	7.210
Jumlah	204.240	216.545	420.785

	31 Desember 2011			
	Biaya Perolehan	Tambahan Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	--	104.880	235.826
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	(14.401)	50.189
PT Multipolar Corporation Tbk	7.523	--	(3.959)	3.564
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	359	1.540
Jumlah	204.240	--	86.879	291.119

6. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)		
Jasa Periklanan	4.663	7.110
Jumlah - Bersih	4.663	7.110
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	31.374	28.231
Sirkulasi	4.358	4.099
Media Massa	--	364
Sub jumlah	35.732	32.694
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.601)	(1.890)
Jumlah - Bersih	34.131	30.804
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	38.794	37.914

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Jumlah piutang usaha berdasarkan saat jatuh temponya pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Sampai dengan 90 hari	23.029	20.925
90 - 180 hari	3.475	4.549
Lebih dari 180 hari	13.891	14.330
Sub Jumlah	40.395	39.804
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.601)	(1.890)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	38.794	37.914

7. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang kepada pihak-pihak sebagai berikut:

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
Karyawan	584	427
Lain-lain	2.504	1.518
Sub Jumlah	3.088	1.945
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(245)	(245)
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	2.843	1.700

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di muka

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.380	2.192
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 23	524	--
Pajak Pertambahan Nilai	1.377	2.434
Jumlah Pajak Dibayar dimuka	4.281	4.626

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

b. Hutang Pajak

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
PPH Pasal 21	87	97
PPH Pasal 23	4	9
PPH Pasal 29	101	8.271
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
PPH Pasal 21	11.253	9.728
PPH Pasal 23	859	835
PPH Pasal 26	666	606
PPH Pasal 4(2)	500	495
Pajak Pertambahan Nilai	4.865	2.783
Jumlah Hutang Pajak	<u>18.335</u>	<u>22.824</u>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, termasuk akumulasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 30 Sept 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	283.575	(157.886)
Dikurangi Laba (Rugi) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	41.725	53.135
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	<u>325.300</u>	<u>(104.751)</u>

Beda Tetap:

Beban (Pendapatan) yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(212)	(693)
Penurunan (Kenaikan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(321.724)	187.013
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan :		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	146	80
Sumbangan dan Jamuan	122	149
Sewa	552	609
Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak	--	19.687

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Lain-lain	269	304
Beda Waktu:		
Penyusutan	1	93
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Perusahaan Sebelum Akumulasi Rugi Fiskal dan Penyesuaian	(320.845)	207.242
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Akhir Periode	4.455	102.491

Pada tanggal 14 dan 22 Januari 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar (SKPLB/SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2007 dan atas SKPKB PPH Badan tersebut, perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 13 April 2009

Pada tanggal 10 Maret 2010 Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Keputusan Jendral Pajak No. KEP-164/PJ/2010 yang isinya menolak Surat Keberatan yang diajukan Perusahaan.
Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 mengajukan banding atas Keputusan Jendral Pajak tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2012 telah dikeluarkan putusan pengadilan pajak No.Put.36985/PP/M.XIII/15/2012 mengenai banding dari PT Star Pacific Tbk yang memutuskan menerima sebagian permohonan banding dan mengubah keputusan Direktur Pajak No.Kep-164/PJ/2010 tanggal 10 Maret 2010 tentang SPKKB PPH badan tahun 2007 Nomor 00001/206/07/054/09 Tanggal 14 Januari 2009.

d. **Pajak Tangguhan**

	'31 Des 2010	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'31 Des 2011	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'30 Sept 2012
Perusahaan	2	--	2	--	2
Entitas anak	9.317	2.664	11.981	--	11.981
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9.319	2.664	11.983	--	11.983

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Pemasaran	55	1.706
Lain-lain	3.558	1.675
Jumlah Uang muka	3.613	3.382

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. Informasi Mengenai pihak-pihak Berelasi

Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Sept 2012 dan 31 Desember 2011

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	30 September 2012 %	31 Desember 2011 %
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	507.629	311.346	32,09	26,44
PT Lippo Karawaci Tbk	377.825	251.883	23,88	21,39
Reksadana - Rencana Cerdas	11.202	10.435	0,71	0,89
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3.090	660	0,19	0,06
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	353.739	235.826	22,36	20,02
PT Lippo General Insurance Tbk	54.644	50.189	3,45	4,26
PT Multipolar Corporation Tbk	5.192	3.564	0,33	0,30
PT Multi Prima Sejahtera	7.210	1.540	0,05	0,13
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.320.531	865.443	83,48	73,48
Piutang Usaha (Lihat catatan 6)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.582	2.604	0,16	0,22
PT Lippo karawaci Tbk	941	4.140	0,06	0,35
PT First Media Tbk	642	214	0,04	0,02
PT Lippo General Insurance	372	--	0,02	--
PT Media Interaksi Utama	126	141	0,01	0,01
PT Lippo Cikarang Tbk	--	10	0,00	0,00
Jumlah Piutang Usaha	4.663	7.110	0,29	0,60
Beban Dibayar Di Muka				
Asuransi - PT lippo General Insurance Tbk	1.081	179	0,07	0,02
Asuransi - PT AON Indonesia	--	15	--	0,00
Jumlah Piutang Lain-lain	1.081	194	0,07	0,02
Investasi Pada Entitas Asosiasi (lihat Catatan 11)				
PT AON Indonesia	26.920	19.693	1,70	1,67
Investasi Jangka Panjang Lainnya (lihat Catatan 12)				
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong	1.096	968	0,07	0,08
Hutang Usaha				
PT Multipolar Tbk	1.510	1.539	1,61	1,49
PT First Media Tbk	1.499	1.499	1,60	1,46
PT Media Interaksi Utama	569	513	0,61	0,50
PT Link Net	167	167	0,18	0,16
Other	--	775	--	0,75
	3.745	4.493	3,99	4,36
Hutang lain-lain				
PT Far East Agritech	176	176	0,19	0,17
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	472	607	34,12	0,59

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp	30 September 2012 %	30 September 2011 %
Pendapatan (lihat Catatan 23)				
PT Lippo Karawaci Tbk	5.750	8.000	8,31	11,34
PT Lippo Cikarang Tbk	860	2.075	1,24	2,94
PT Matahari Putra Prima Tbk	534	1.450	0,77	2,06
PT First Media Tbk	235	48	0,34	0,07
PT Lippo General Insurance	97	--	0,14	--
PT Lippo Securities Tbk	39	33	0,06	0,05
PT Media Interaksi Utama Tbk	22	57	0,03	0,08
Jumlah	7.537	11.663	10,89	16,54
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 25)				
Kustodian dan Registrasi				
PT Sharestar Indonesia	195	278	0,35	0,55
PT Ciptadana Securities	486	588	0,89	1,15
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	1.396	406	2,57	0,80
PT AON	10	9	0,02	0,02
Telekomunikasi				
Internet - PT Link Net	168	490	0,31	0,96
Internet - PT First Media	12	114	0,02	0,22
Jumlah	2.267	1.885	4,17	3,70
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bunga				
Pendapatan Bunga				
PT Ciptadana Capital (d/h PT Ciptadana Sekuritas)	5.183	7.605	92,40	88,33
Pendapatan Dividen				
PT Lippo Karawaci Tbk	5.756	--	55,34	
PT Lippo General Insurance	2.584	3.326	24,84	3,16
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.031	101.526	19,53	96,61
PT Multipolar Tbk	24	236	0,23	0,23
Jumlah Pendapatan Lain-lain	15.578	112.693	192,34	188,33
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	7.227	5.222	100,00	100,00

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa, perolehan aktiva tetap, pendapatan dividen
4.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan.
5.	PT Multipolar Corporation Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen
6.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi reksadana
7.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa, pendapatan dividen
8.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Penyertaan saham
9.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan, beban jasa profesional
10.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan
11.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa
12.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, hutang lain-lain

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
13.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, perdagangan efek
14.	PT Lippo Securities Tbk	Pemegang Saham	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang antar perusahaan.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 September 2012				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
PT AON Indonesia	50	1.500	(35.256)	60.676	26.920
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah		2.024	(35.256)	60.152	26.920

	31 Desember 2011				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
PT AON Indonesia	50	1.500	(35.256)	53.449	19.693
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah		2.024	(35.256)	52.925	19.693

*) Dalam proses likuidasi

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan penempatan dalam efek ekuitas pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2012			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	%	Rp	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hong Kong	0,16	1.500	(404)	1.096
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah		3.815	(404)	3.411
	31 Desember 2011			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	%	Rp	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)				
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hong Kong	0,16	1.500	(532)	968
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah		3.815	(532)	3.283

Kecuali AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai wajar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap

	30 September 2012				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Reclass Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.011	--	--	--	3.011
Bangunan	23.341	--	33	47	23.327
Mesin dan Peralatan	19.076	--	625	138	19.563
Peralatan dan Perabot Kantor	61.597	--	3.573	--	65.171
Kendaraan	527	--	281	123	685
Jumlah	107.552	--	4.513	308	111.757
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	8.838	--	2.438	--	11.276
Mesin dan Peralatan	9.937	--	2.835	138	12.634
Peralatan dan Perabot Kantor	46.598	--	4.363	--	50.961
Kendaraan	435	--	14	43	406
Jumlah	65.808	--	9.650	181	75.277
Nilai Buku	41.744				36.480

	31 Desember 2011				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Reclass Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.011	--	--	--	3.011
Bangunan	16.409	--	10.953	4.022	23.340
Mesin dan Peralatan	6.621	3.141	13.814	4.500	19.075
Peralatan dan Perabot Kantor	51.991	5.435	4.171	--	61.597
Kendaraan	783	--	124	380	527
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	3.141	(3.141)	--	--	--
Peralatan dan Perabot Kantor	5.435	(5.435)	--	--	--
Jumlah	87.390	--	29.062	8.902	107.550
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	7.200	--	2.679	1.041	8.838
Mesin dan Peralatan	4.456	1.342	4.139	--	9.937
Peralatan dan Perabot Kantor	30.712	2.519	13.366	--	46.598
Kendaraan	766	--	48	380	434
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	1.342	(1.342)	--	--	--
Peralatan dan Perabot Kantor	2.519	(2.519)	--	--	--
Jumlah	46.995	--	20.232	1.421	65.806
Nilai Buku	40.395				41.744

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan yang dicatat pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 9.469 dan Rp 20.450 masing-masing untuk September 2012 dan Des 2011. Aktiva tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak hubungan istimewa dan PT AON dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 19.802 untuk September 2012 dan Des 2011.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aktiva tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

14. Goodwill

Selisih Lebih Biaya perolehan Aset Bersih Entitas anak timbul ketika Perusahaan mengakuisi PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisi adalah sebesar Rp 79.414.

Pada tahun 2009, Selisih Lebih Biaya perolehan Aset Bersih Entitas Anak timbul ketika Perusahaan mengakuisi PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Pebruari 2009. Akuisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Pebruari 2009, dengan menggunakan laporan perusahaan yang diakuisi per Tanggal 25 Pebruari 2009. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisi adalah sebesar Rp.22.270 (lihat Catatan 1c)

15. Pinjaman Bank

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	<u>2.472</u>	<u>1.979</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 yang telah diperbarui dan diperpanjang terakhir dengan perubahan ke 4 dan pernyataan kembali perjanjian kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang tanggal 31 Agustus 2006 no 1611/PBG/CSC.CBS/IX/06. yang dibuat tanggal 16 Juli 2012, PT Koran Media Investor Indonesia Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp 1.750 dengan suku bunga pertahun sebesar 12% dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp.1.500 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 16 Juli 2013. Fasilitas yang sudah digunakan oleh perusahaan per 30 Sept 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Nihil dan Rp.1.155. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008 yang telah diperbarui dan diperpanjang terakhir dengan perubahan ke 3 dan pernyataan kembali Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang tanggal 29 Oktober 2008 nomor 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB yang dibuat tanggal 13 Juli 2012, PT Jakarta Globe Media(JGM) Entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Sebesar Rp. 1.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2013. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja dalam bidang penerbitan harian Jakarta Globe

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 039/PK/CSC.SOUTH/II/07 GBS tanggal 16 Januari 2007 yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perubahan ke 3 (ketiga) dan pernyataan kembali Perjanjian Kredit No. 0039/PK/CSC.SOUTH/II/07 GSB tanggal 16 Januari 2007 PT Galeri Investor Indonesia perusahaan anak memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon Rp.2.000 yang dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja operasional harian GII.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Kedua pinjaman tersebut diatas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 196 atas nama PT Multi Media Interaktif, perusahaan anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, perusahaan anak, yang terletak di Jl. Padang No.2, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

16. Hutang Usaha

Akun ini terutama merupakan hutang entitas anak kepada perusahaan media cetak.

17. Beban Masih harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Administrasi dan Umum	23.512	25.451
DPLK	486	362
Jasa Profesional	250	583
Lain-lain	759	907
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>25.007</u>	<u>27.303</u>

18. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Media Massa		
Pihak - Pihak Berelasi (lihat Catatan 10)	472	607
Pihak Ketiga	911	1.700
Jumlah	<u>1.383</u>	<u>2.307</u>

19. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

a. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) yang laporannya masing-masing bertanggung 15 Pebruari 2012.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

b. Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 Tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 365 dan Rp 191 pada 30 September 2012 dan 2011.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan data PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek, pihak hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)			Persentase Kepemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C	%	Rp
PT Lippo Securities Tbk	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

21. Tambahan Modal Disetor -

Akun ini terdiri dari:

	Rp
Agio Saham awal Tahun	1.383.676
Agio Saham dari Penawaran Umum Terbatas	28.089
Biaya Emisi Saham	(39.720)
Jumlah - Bersih	1.372.045

22. Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini merupakan transaksi perubahan ekuitas di PT Samiadji Duta Perkasa, entitas anak, atas laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
Jasa Periklanan & Media Massa		
Pihak-pihak Berelasi	7.537	11.663
Pihak Ketiga	61.640	58.890
Jumlah	69.177	70.553

Sebesar 10,89 % dan 16,50 % masing-masing dari pendapatan per 30 September 2012 dan 2011 merupakan transaksi dengan pihak yang berelasi (lihat Catatan 10), dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang mencerminkan 0,29 % dan 0,48 % masing-masing dari jumlah aset per 30 September 2012 dan 30 September 2011.

24. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa.

25. Beban Usaha

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	11.279	10.502
Komisi	6.845	5.050
Marketing Event	5.361	3.472
Promosi	1.018	5.764
Distribusi	3.969	3.849
Lain-lain	149	882
Jumlah Beban Penjualan	28.621	29.519
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	19.163	16.794
Penyusutan	9.468	14.827
Sewa	8.872	4.097
Jasa Profesional	4.081	3.528
Perjalanan Dinas	2.560	1.856
Telekomunikasi dan Listrik	2.327	1.346
Asuransi	1.424	565
Pajak	1.156	1.587
Sumbangan dan Representasi	913	722
Kustodian dan Registrasi	802	976
Perbaikan dan Pemeliharaan	125	673
Lain-lain	3.443	3.972
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	54.334	50.943
Jumlah Beban Usaha	82.955	80.462

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
a). Pendapatan (Rugi) Investasi - Bersih		
Laba (Rugi) Surat Berharga - Bersih	325.470	(187.013)
Dividen	10.401	105.093
Jumlah - Bersih	<u>335.871</u>	<u>(81.920)</u>
b). Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih		
Pendapatan Bunga		
Jasa giro	47	226
Lain-lain	5.564	8.384
Sub Jumlah	<u>5.611</u>	<u>8.610</u>
Beban Bunga		
Lain-lain	(185)	(462)
Sub Jumlah	<u>(185)</u>	<u>(462)</u>
Jumlah - Bersih	<u>5.426</u>	<u>8.148</u>

27. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
Laba (Rugi) Bersih	283.575	(157.886)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	242,28	(134,90)

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	30 September 2012				Konsolidasi
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	67.625	1.552	--	69.177
Hasil Segmen		12.424	103	(41)	12.486
Beban Usaha	(15.290)	(67.137)	(568)	41	(82.955)
Laba (Rugi) Usaha	(15.290)	(54.713)	(465)	--	(70.468)
Beban Keuangan	5.395	(168)	198	--	5.426
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	7.227	--	7.227
Pendapatan (Rugi) Investasi Bersih	331.968	--	3.903	--	335.871
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.220	2.222	78	--	5.520
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	325.293	(52.659)	10.941	--	283.575
Hak Minoritas	--	--	--	--	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	325.293	(52.659)	10.941	--	283.575
Aset Segmen	1.481.543	96.184	84.698	(111.783)	1.550.642
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	26.920	--	26.920
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2.380	1.852	16	--	4.248
Jumlah Aset	1.483.923	98.036	111.634	(111.783)	1.581.810
Kewajiban Segmen	7.578	297.398	121.954	(351.529)	75.401
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	191	18.022	122	--	18.335
Jumlah Kewajiban	7.769	315.420	122.076	(351.529)	93.736
Penyusutan	260	9.192	17	--	9.469
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
		Rp	Rp	Rp	Rp
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	70.631	1.770	--	72.401
Pembayaran kepada Pemasok	(6.188)	(73.326)	(325)	--	(79.839)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha	(11.215)	(47.263)	(2.073)	--	(60.550)
	(17.403)	(49.959)	(628)	--	(67.988)

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2012				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Penerimaan dari Dividen	8.657	--	184	--	8.841
Penerimaan Pendapatan Bunga	5.396	--	198	--	5.594
Perolehan (Penjualan) Aktiva Tetap	(26)	(4.510)	--	--	(4.536)
	14.027	(4.510)	382	--	9.898
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan dari Pinjaman Bank	--	60.791	--	--	60.791
Pembayaran dari Pinjaman Bank	--	(59.463)	--	--	(59.463)
Pembayaran Beban Bunga	--	(450)	--	--	(450)
	--	878	--	--	878
	30 Sept 2011				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	68.320	2.321	(88)	70.553
Hasil Segmen	--	11.700	6	(88)	11.706
Beban Usaha	(11.454)	(66.500)	(2.597)	(88)	(80.463)
Laba (Rugi) Usaha	(11.454)	(54.800)	(2.503)	--	(68.757)
Beban Keuangan	8.299	(346)	195	--	8.148
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	5.222	--	5.222
Pendapatan (Rugi) Investasi	(81.920)	--	--	--	(81.920)
Pendapatan Lain-lain	(19.676)	(890)	(13)	--	(20.579)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(104.751)	(56.036)	2.901	--	(157.886)
Hak Minoritas	--	--	--	--	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	(104.751)	(56.036)	2.901	--	(157.886)
	31 Dec 2011				
Aset Segmen	1.080.443	95.906	86.278	(109.230)	1.153.397
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	19.693	--	19.693
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2.192	2.433	--	--	4.625
Jumlah Aset	1.082.635	98.339	105.971	(109.230)	1.177.715
Liabilitas Segmen	6.027	248.715	121.452	(296.009)	80.185
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	8.377	14.349	99	--	22.825
Jumlah Liabilitas	14.404	263.064	121.551	(296.009)	103.010

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Sept 2011				Jumlah Rp
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
Penyusutan	318	14.447	62	--	14.827
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	1	86.011	2.310	--	88.322
Pembayaran kepada Pemasok	(24.431)	(32.607)	(2.858)	--	(59.896)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha	(3.076)	(96.467)	(623)	--	(100.166)
	<u>(27.506)</u>	<u>(43.063)</u>	<u>(1.171)</u>	--	<u>(71.740)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Penerimaan Dividen dan Penjualan atas Hak Memesan Efek terlebih dahulu	161.391	--	902	--	162.293
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	8.311	--	196	--	8.507
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(116.500)	--	--	--	(116.500)
Penjualan (Perolehan) Aktiva Tetap	(25)	(18.335)	(46)	--	(18.405)
	<u>53.177</u>	<u>(18.335)</u>	<u>1.052</u>	--	<u>35.895</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan dari Pinjaman Bank	--	24.357	--	--	24.357
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(26.197)	--	--	(26.197)
Pembayaran Beban Bunga	--	(199)	--	--	(199)
Pembayaran Beban Keuangan	--	(205)	--	--	(205)
	<u>--</u>	<u>(2.244)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(2.244)</u>

b. Segmen Sekunder

Perusahaan dan Entitas anak tidak menyajikan informasi segmen sekunder berdasarkan geografis, karena seluruh lokasi dan aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas anak berada di Jakarta.

29. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Aset	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)			Ekuivalen Rupiah	
	Sept 2012		Des 2011	Sept	Desember
	USD	SGD	USD	2012	2011
Kas dan Setara Kas	54.652	9.340	57.189	597	767
Jumlah Aset	54.652	9.340	57.189	597	767

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. Kontinjensi

Pada tanggal 14 Mei 2007, PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), perusahaan anak, bersama-sama dengan tergugat lainnya, menghadapi gugatan hukum yang disampaikan oleh Pengugat ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan Hukum tersebut terkait dengan isi pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar yang diterbitkan oleh KMII. Atas gugatan hukum tersebut, KMII secara tanggung renteng dituntut untuk membayar sebesar Rp.20.000 kepada Pengugat. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No.710/Pdt.G/2007/PN.JAK.SEL tanggal 15 Januari 2008 telah memutuskan untuk menolak gugatan hukum tersebut.

Atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Penggugat telah menyampaikan banding sesuai surat banding tanggal 23 Januari 2008 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 573/ Pdt.G /2008 /PT .DKI jo. No.710/ Pdt.G / 2007 /PN.Jak.Sel pada tanggal 4 Maret 2009, dihasilkan keputusan bahwa Pengadilan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 710 / Pdt.G /2007/ PN Jakarta Selatan tanggal 15 Januari 2008 yang dimohonkan banding tersebut.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, Pembanding tidak mengajukan upaya kasasi dan oleh karenanya putusan tersebut sudah inkrah/ mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. Instrumen Keuangan : Manajemen Resiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan perusahaan.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan investasi. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap perusahaan.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 30 September 2012 berdasarkan jenis suku bunga:

Liabilitas Keuangan	
Tanpa Bunga	50.469
Suku Bunga Tetap	2.472
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>52.941</u>

Liabilitas Keuangan

(i) Kewajiban Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	
(ii) Kewajiban Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:	
Hutang Usaha	19.601
Beban Masih Harus Dibayar	25.007
Hutang Lain -Lain	5.861
Pinjaman Bank	2.472
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u>52.941</u>

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 30 September 2012 berdasarkan jatuh temponya:

	30 Sept 2012			Jumlah/ Total Rp
	Belum Jatuh Tempo Rp	Satu tahun atau kurang Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
Liabilitas Keuangan				
Beban Masih Harus dibayar	--	25.007	--	25.007
Hutang Usaha	--	19.601	--	19.601
Hutang lain-lain	--	5.861	--	5.861
Pinjaman bank	--	2.472	--	2.472
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	<u>52.941</u>	--	<u>52.941</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. Risiko Harga.
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dengan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 30 Sept 2012, Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

32. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama Signifikan

a. Perjanjian Kepemilikan Domain JGM

Berdasarkan Perjanjian Kepemilikan Domain No.001/JGM-MBS//2011 tanggal 17 Januari 2011. PT Jakarta Globe Media (JGM), perusahaan anak, dengan PT Media Berita Satu (MBS), disepakati bahwa MBS menjual Domain "Beritasatu.com" kepada JGM dalam jangka waktu antara 19 April 2010 sampai dengan 19 April 2011 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.2.750.000.000 MBS menjamin tidak akan membuat Domain selama jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan.

b. Perjanjian Pemasangan Iklan GMG

Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No.01/GMG-LK/2010 tanggal 21 Januari 2010, Globe Media Group (GMG) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada majalah yang diterbitkan GAI dalam jangka waktu antara 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Januari 2011 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.13.200.

c. Perjanjian Kontrak Percetakan GAI

Berdasarkan perjanjian antara GAI dengan PT Indonesia Printer pada tanggal 18 November 2009, disepakati bahwa PT Indonesia Printer akan memberikan jasa percetakan Majalah "The Peak". Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

33. Kondisi Ekonomi dan Rencana Manajemen

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah - langkah sebagai berikut:

- Melanjutkan Program penyatuan/ penggabungan dengan mengintegrasikan operasional dan redaksional dari produk-produk berbahasa Inggris serta produk-produk berbahasa Indonesia yang sudah dimulai sejak 2011.
- Mengembangkan produk-produk periklanan yang mencakup peluang-peluang dalam editorial, bisnis dan penempatan iklan;
- Program pengembangan kerjasama dengan biro iklan yang mana berusaha meningkatkan / menggali potensi penjualan iklan dari biro biro iklan.

Manajemen percaya bahwa perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang. Laporan keuangan perusahaan pun telah disajikan sesuai dengan dasar kelangsungan hidup

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/ tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting **Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan akan diungkapkan pada catatan 20.

PT STAR PACIFIC Tbk
(d/h PT LIPPO E-NET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkata gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 3.d